BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena data yang di peroleh berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dimana peneliti sebagai instrumen yang mengumpulkan data. Hal ini dilakukan dalam pengamatan berperan serta, wawancara mendalam, pengumpulan dokumen, foto dan sebagainya.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada, seperti yang dikutip oleh Lexy J. Molelong dari *Bogdan dan Taylor*, mendefinisikan metodologi kualitatif merupakan "prosedur penelitian yang dihasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati."[1]Disamping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan masalah atau keadaan ataupun peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta (*fact finding*).

Jadi yang dimaksud dengan penelitian deskriptif ini adalah penelitian yang menggambarkan atau memaparkan data yang diperoleh penulis yang berkaitan dengan upaya meningkatkan kemampuan ilmu *tajwid* melalui tadarus.

---

[1] Lexy J. moleong. *Metodologi Penelitian.* (Bandung: Rosda Karya, 2008), hal. 3

B. Lokasi Penelitian

Batasan pertama yang selalu muncul dalam metode penelitian adalah tempat atau lokasi untuk mendapatkan data primer. Tanpa ada lokasi yang jelas dan sesuai bidang yang diteliti, penelitian yang dilakukan tidak akan dapat berjalan sesuai prosedur, serta data yang didapat tidak akurat

Adapun lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah di SMAN Kauman Tulungagung. Pemilihan lokasi penelitian di SMAN Kauman Tulungagung karena di sana peneliti melihat ada sesuatu yang unik dengan kegiatan keagamaanya, kegiatan ini jarang ditemukan di sekolah lainya. Serta peran guru pendidikan agama islam dalam membangun budaya keagamaan pada pribadi peserta didik. Alasan mengadakan penelitian di SMAN Kauman antara lain :

1. Adanya kegiatan keagamaan yang meliputi sholawatan, kajian kitab, tausyiah, dan tilawatil Qur'an.
2. Adanya motivasi dari guru pendidikan agama islam kepada siswa – siswinya agar tertib dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang dilakukan di SMAN Kauman Tulungagung.
3. Semangat peserta didik yang tingi untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan.
4. Serta fasilitas dan sumber belajar yang digunakan dalam kegiatan keadamaan sudah memadai.

Oleh karena itu, peneliti sangat tertarik mengambil obyek (tempat) penelitian di SMAN 1 Kauman Tulungagung, karena berbagai alasan di atas..

C. Kehadiran Peneliti

Dalam Lexi J. Moleong disebutkan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.[2] Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian. Sehingga peneliti bertindak sebagai instrumen utama sekaligus pengumpul data.

Sebelum melaksanakan penelitian terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat ijin penelitian kepada pihak SMAN Kauman Tulungagung, yang berwenang dalam memutuskan proses penelitian tersebut adalah kepala sekolah. Kemudian kepala sekolah menghubingi wakil kepala sekolah dan guru memberikan penjelasan tujuan kehadiran penelitian tersebut, sebagai langkah awal dan setelah itu peneliti bisa memulai melakukan penelitian di SMAN Kauman Tulungagung, dengan proses begitu penelitian dapat berjalan dengan lancar dan baik.

D. Sumber Data

Menurut Lofland sebagaimana yang dikutip Moleong menyatakan bahwa sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.[3] Sumber data menjelaskan tentang dimana diperolehnya data sifat dan yang

---

[2] Lexy J. Maleong, *"Metodologi Penelitian Kualitatif"* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2008), hal.

[3] *Ibid*., hal. 157

dikumpulkan serta orang-orang yang dimintai keterangan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan. Orang - orang yang dimintai tersebut adalah subyek/responden.

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh.[4] Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data, Suharsimi arikunto mengklarifikasi data menjadi tiga yaitu:

1. Sumber *person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam peneliti ini person berasal dari perangkat sekolah yang terlibat dalam mengelola manajemen pembelajaran, misalnya: kepala sekolah, waka kurikulum dan guru. Selain itu sumber dari siswa juga diperlukan untuk mengetahui bagaimana responya terhadap manajemen pembelajaran yang diterapkan. Dalam hal ini peneliti berusaha untuk mencari tahu melalui wawancara terhadap guru agama. Dimana nanti wawancara tersebut bisa menjadi sumber data. Misalkan jadwal kegiatan dilakukan berapa kali dalam seminggu ?
2. Sumber *place,* yaitu sumber data yang menyajikan tampilan yang berupa keadaan diam dan bergerak. Sumber *place* dalam penelitian ini berasal dari aktivitas belajar mengajar. Dalam hal ini peneliti akan ikut langsung dalam kegiatan keagamaan supaya peneliti bisa mendapatkan sumber data berupa *place* misalkan seperti masjid atau sarana dan prasana yang digunakan ketika kegiatan berlangsung

[4] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 129

3. Sumber *paper*, yaitu data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain sumber *paper* dalam penelitian ini berasal dari arsip-arsip, notulen hasil rapat, dan lain sebagainya.[5] Dalam hal ini peneliti akan meminta dokumen seperti jadwal ataupun struktur tentang pengorganisasian kegiatan, misalkan siapa yang menjadi ketua dan siapa saja yang menjadi anggotanya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Setelah menentukan data yang dibakukan peneliti, selanjudnya adalah kecenderungan untuk melihat apa yang ingin dilihat, didengar dan melakukan apa yang akan menjadi keinginan peneliti. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara (*interview*)

   Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mewawancarai pihak siapa saja yang bekaitan dengan proses kegiatan keagamaan di SMAN Kauman Tulungagung. Peneliti berperan aktif untuk bertanya dan memancing pembicaraan menuju masalah yang diajukan oleh peneliti kepada sumber data atau informan, agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada, sehingga diperoleh data penelitian.

   Dalam interview peneliti mengadakan komunikasi wawancara langsung dengan responden yaitu pengasuh, Guru mata pelajaran agama sebagai pihak yang memberikan keterangan. Peneliti menggunakan metode

[5] *Ibid....hal. 129*

interview tidak terstruktur, agar dalam menggali informasi dari informan bisa lebih mendalam. Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran proses pembelajaran, yang berkaitan dengan focus penelitian di SMAN Kauman Tulungagung.

2. Observasi (pengamatan)

Observasi atau pengamatan dilakukan secara langsung oleh peneliti untuk mengetahui situasi dan kondisi sesuai dengan focus yang diteliti oleh peneliti. Dengan cara mengamati dan mencatat dalam situasi yang sebenarnya pada setiap keseluruhan objek penelitian, yang meliputi keadaan, sarana prasarana, struktur organisasi, proses belajar mengajar, fasilitas pendukung proses belajar mengajar maupun kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan penanaman nilai-nilai religius pada peserta didik melalui kegiatan keagamaan di SMAN Kauman Tulungagung.

Jenis observasi yang peneliti gunakan adalah observasi nonpartisipan. Observasi nonpartisipan adalah *observer* berkedudukan selaku pengamat.[6]Dalam pengamatanya, *observer* terpisah dari subjek yang akan diteliti. Selain itu, *observer* mendapatkan data dengan mencatat dari hasil pengamatanya secara alami tanpa diketahui oleh subjek yang diteliti.

Setelah itu peneliti akan langsung terjun ke lapangan dan melakukan observasi, yaitu meliputi kegiatan yang sedang diteliti berjalan lancar atau tidak, bagaimana sarana dan prasarana yang digunakan apakah mendukung kegiatan dan lain sebagainya.

---

[6] Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 176

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data dari sumber yang tertulis yang berupa berkas-berkas arsip atau yang lainnya yang berhubungan dengan maksud peneliti. Sehingga penggunaan metode dokumentasi pada penelitian ini diharapkan dapat membantu mengumpulkan informasi yang benar-benar akurat, yang akan menambah kevalitan hasil penelitian seperti: mencatat sejarah berdirinya, profil SMAN Kauman Tulungagung, nama-nama guru, jumlah siswa serta mencatat sarana dan prasarana, atau yang berhubungan dengan kegiatan keagamaan di SMAN Kauman Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui teknik pengumpulan data, maka langkah yang selanjutnya menganalisis data. Pada tahap ini sebagai proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, sehingga dapat ditentukan tema dan dapat dirumuskan hipotesa (gagasan) kerja. Adapun metode yang digunakan untuk mengelola data kualitiatif adalah dengan menggunakan metode induktif.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisis data ke dalam 3 langkah:

1. Reduksi data

Dalam proses ini, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam

mereduksi data, semua data dilapangan ditulis sekaligus dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.

Reduksi data, berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sudah mengantisipasi akan adanya reduksi data. Sudah tampak sewaktu memutuskan penemuan metode pengumpulan data. Selama pengumpulan data kerangka konseptual, wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan berlangsung sudah terjadi tahapan reduksi, selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, menulis memo. Proses ini berlanjut sampai pasca pengumpulan data di lapangan, bahkan pada akhir pembuatan laporan sehingga tersusun lengkap.

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang sebelumnya sudah dianalisis, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum di susun dalam sebuah laporan.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan, selanjutnya berusaha menarik kesimpulan dan data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian. Sejak pengumpulan data peneliti berusaha mencari makna atau arti dari simbol-simbol, mencatat, keteraturan pola,

penjelasan-penjelasan, dan alur sebab akibat yang terjadi kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi.

Dari ketiga kegiatan ini dibuat kesimpulan yang sifatnya terbuka, umum, kemudian menuju ke yang spesifik/rinci. Kesimpulan final diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

Analisis data menurut model Miles and Huberman dijelaskan di dalam gambar berikur[7]:

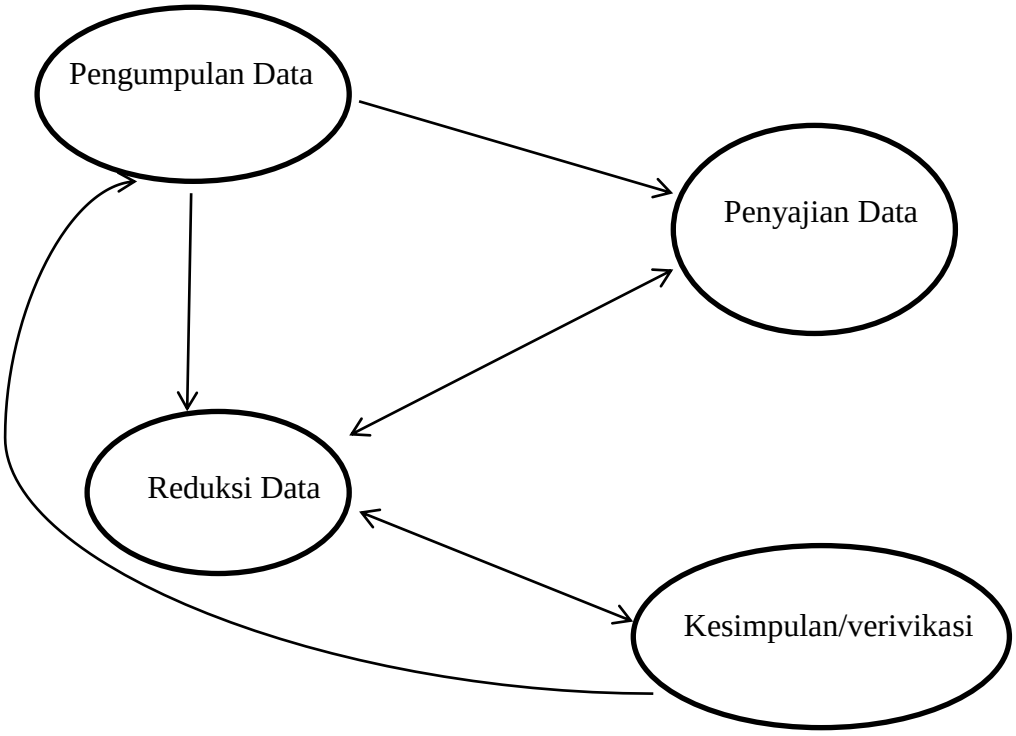

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses prolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Maka dari itu,

[7] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hal. 338

pengecekan keabsahan data penelitian ini harus melalui beberapa tekhnik pengujian data. Adapun tehnik pengecekan keabsahan temuan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan ketekunan pengamatan, pembahasan teman sejawat dan triangulasi.

1. Ketekunan pengamatan

   Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menentukan data dan informasi yang relavan dengan persoalan yang sedang dicari oleh peneliti, kemudian memusatkan pada hal-hal tersebut dengan rinci. Peneliti hendaknya menggunakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

2. Pembahasan Sejawat

   Pembahasan sejawat tersebut akan menghasilkan masukan dalam bentuk kritik, saran, arahan dan lain-lain, sebagai bahan pertimbangan berharga bagi proses pengumpulan data selanjutnya dan analisis data sementara serta analisis data akhir. Penerapannya, hal ini berulangkali peneliti lakukan karena setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan, pada esok harinya peneliti meminta masukan kepada teman dekat atau guru dan beberapa pertimbangan. Dari informasi yang berhasil digali, diharapkan bisa terjadi pertemuan pendapat yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian.

3. Triangulasi

   Triangulasi ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Pada penelitian ini

peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan hasil teknik pengumpulan data dari beberapa sumber.

Dari beberapa wawancara yang dilakukan kepada beberapa sumber dan beberapa dokumen yang didapatkan kemudian dibandingkan, apakah sama atau tidak hasil dari beberapa teknil pengumpulan data tersebut.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu: tahap-tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan.

Perlu dijelaskan bahwa peneliti telah melakukan observasi sebelum surat penelitian diberikan kepada pihak sekolah. Adapun penjelasan lebih lanjutnya penelitian ini dilakukan mulai tanggal 12 juni sampai 16 juli 2017. Namun demikian peneliti sudah melakukan observasi ketika sedang melaksanakan tugas kuliah yaitu PPL di SMAN Kauman Tulungagung rentang waktu antara bulan September hingga November 2016.

1. Tahap pra lapangan.

   Pada tahap ini penulis melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun laporan kedalam kegiatan penelitian diantaranya yaitu mengurus perijinan, yang merupakan salah satu hal yang tidak dapat dijabarkan begitu saja. Karena hai ini melibatkan manusia ke latar penelitian. Kegiatan pra lapangan lainnya yang harus diperhatikan ialah latar penelitian itu sendiri perlu dijajaki dan dinilai guna melihat sekaligus mengenal unsur-unsur keadaan alam pada latar penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

   Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

   Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci. Sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap pelaporan

   Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.